

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat Pantai Melayu

Yang di susun oleh:

Nur Ariibah Sausan
Fenny Vinara Lista
David Heriyanto
Ardin Sebastian Tambunan
Ratih Putri Prakopjaeam
Nurmaylisa Harahap

Dosen : Rosie Oktavia P.R,SE., MM.Par

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KULINER
POLITEKNIK PARAWISATA BATAM
2024**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT	3
2.1 Tujuan kegiatan	3
2.2 Manfaat Kegiatan	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	5
3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan	5
BAB IV PEMBAHASAN	7
BAB V PENUTUP	8
5.1. Kesimpulan	8
DAFTAR PUSTAKA	9

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema “*Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat Pantai Melayu Batam*” dapat dilaksanakan dengan baik dan terselesaikannya laporan ini.

Kegiatan PKM ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan pemahaman dan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan kawasan wisata, khususnya di Pantai Melayu Batam yang memiliki potensi besar sebagai destinasi unggulan. Melalui program ini, tim berupaya memberikan edukasi, pendampingan, dan sosialisasi terkait kesadaran pariwisata, kebersihan lingkungan, pelayanan wisata, hingga pengembangan potensi lokal agar masyarakat mampu menjadi tuan rumah yang berdaya saing serta berkontribusi dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, tim menyampaikan terima kasih kepada pihak desa/kelurahan setempat, tokoh masyarakat, pengelola Pantai Melayu, serta seluruh warga yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak kampus dan pembimbing yang telah memberikan arahan dan fasilitas sehingga program ini dapat berjalan sesuai rencana.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan pelaksanaan kegiatan PKM di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di kawasan pesisir, khususnya Pantai Melayu Batam.

Batam,
Tim Pelaksana PKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai Melayu merupakan salah satu destinasi wisata pesisir di Kota Batam yang memiliki potensi alam menarik, mulai dari panorama pantai, keanekaragaman hayati pesisir, hingga aktivitas wisata bahari yang dapat terus dikembangkan. Potensi tersebut menjadikan Pantai Melayu sebagai kawasan yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi lokal apabila dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Namun demikian, kapasitas masyarakat sebagai pelaku utama dalam pengelolaan pariwisata masih perlu ditingkatkan, terutama terkait pemahaman dan kesadaran akan pentingnya praktik pariwisata yang ramah, tertib, dan berkelanjutan.

Permasalahan yang kerap ditemui di kawasan ini antara lain rendahnya pengetahuan mengenai konsep *sapta pesona*, pengelolaan kebersihan lingkungan, pelayanan wisata (hospitality), serta pemanfaatan potensi lokal sebagai daya tarik tambahan bagi wisatawan. Kurangnya kesadaran terhadap kebersihan pantai, pengolahan sampah, standar keamanan wisata, serta minimnya informasi atau edukasi bagi pengunjung juga dapat memengaruhi kualitas pengalaman wisatawan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan pemberdayaan yang dapat meningkatkan peran aktif masyarakat dalam mendukung kenyamanan dan keberlanjutan kawasan Pantai Melayu sebagai destinasi wisata.

Selain itu, aspek penunjang pariwisata seperti penguatan kapasitas UMKM lokal, promosi digital, penyediaan informasi wisata, hingga kemampuan komunikasi dasar—terutama dalam menyambut wisatawan domestik maupun mancanegara—menjadi bagian penting untuk dikembangkan. Dengan meningkatnya mobilitas wisatawan ke Batam, peluang bagi masyarakat Pantai Melayu untuk terlibat dalam sektor pariwisata semakin besar, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tata kelola destinasi, pelayanan prima, konservasi lingkungan, hingga pengembangan atraksi berbasis budaya dan kearifan lokal.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini mengukung kegiatan “*Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat Pantai Melayu, Batam*” sebagai upaya untuk meningkatkan literasi pariwisata, memperkuat keterampilan masyarakat, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap kawasan wisata. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan

pendampingan, diharapkan masyarakat mampu memahami bahwa pengelolaan pariwisata bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan kolaborasi masyarakat sebagai tuan rumah yang memberikan kesan pertama kepada wisatawan.

Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya lingkungan wisata yang bersih, aman, ramah, dan berdaya saing, sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat, Pantai Melayu diharapkan dapat berkembang menjadi destinasi wisata pesisir yang unggul, berkelanjutan, dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh lapisan masyarakat.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

2.1 Tujuan kegiatan

Tujuan kegiatan Sosialisai PKM Membangun Kesadaran Parawisata di Masyarakat di Kawasan Pantai Melayu Batam diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar pariwisata berkelanjutan, termasuk penerapan *Sapta Pesona* dalam kehidupan sehari-hari di kawasan Pantai Melayu.
2. Membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai, pengelolaan sampah, dan konservasi ekosistem pesisir sebagai bagian dari daya tarik wisata.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pelayanan wisata (hospitality) melalui pelatihan dasar menyambut wisatawan, etika pelayanan, serta kemampuan komunikasi dasar termasuk bahasa Indonesia yang baik dan bahasa Inggris sederhana.
4. Mendorong penguatan potensi ekonomi lokal, khususnya UMKM yang terkait dengan kuliner, kerajinan, dan jasa wisata, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi kunjungan wisatawan.
5. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam promosi destinasi, termasuk pemanfaatan media sosial, konten digital sederhana, dan informasi wisata yang menarik serta mudah dipahami.
6. Mengembangkan peran masyarakat sebagai tuan rumah (host community) yang aktif dalam menjaga keamanan, kenyamanan, dan ketertiban di kawasan wisata.
7. Membentuk kolaborasi antara masyarakat, pengelola pantai, dan pihak terkait untuk menciptakan destinasi yang tertata dan berkelanjutan.

2.2 Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Sosialisai PKM Membangun Kesadaran Parawisata di masyarakat di kawasan Pantai Melayu Batam adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan di kawasan pesisir.
2. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam memberikan pelayanan wisata yang ramah, sopan, dan profesional.

3. Terbukanya peluang usaha baru di sekitar Pantai Melayu, khususnya pada sektor kuliner, souvenir, dan jasa wisata.
4. Meningkatnya kualitas pengalaman wisatawan sehingga dapat mendorong kunjungan ulang (*repeat visit*).
5. Penguatan citra Pantai Melayu sebagai destinasi wisata pesisir yang ramah dan berdaya saing.
6. Memberikan peluang penelitian lanjutan terkait pengembangan pariwisata berbasis komunitas atau masyarakat.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun luaran PKM pada kegiatan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang konsep pariwisata berkelanjutan dan *Sapta Pesona* yang diukur melalui pre-test dan post-test.
2. Terbentuknya kelompok masyarakat sadar wisata (Pokdarwis kecil/nonformal) sebagai wadah koordinasi dan keberlanjutan program.
3. Modul atau materi pelatihan mengenai kebersihan lingkungan, pelayanan wisata, dan komunikasi dasar yang dapat digunakan kembali oleh masyarakat.
4. Video atau konten edukasi singkat (1–3 menit) terkait promosi Pantai Melayu dan edukasi wisata ramah lingkungan.
5. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto, video, dan laporan akhir PKM.
6. Peningkatan praktik kebersihan lingkungan seperti tersedianya titik-titik tempat sampah, aksi bersih pantai, atau poster edukasi di area Pantai Melayu.

3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terdapat beberapa metode yang dilakukan untuk mendukung berjalannya kegiatan tersebut, diantaranya:

1. Pengenalan Konsep Pariwisata Berkelanjutan dan *Sapta Pesona*
 - Pemberian materi dasar mengenai peran masyarakat dalam pariwisata.
 - Pemahaman mengenai kebersihan, keamanan, ketertiban, dan keramahan.
2. Pelatihan Pelayanan Wisata (Hospitality)
 - Teknik menyambut wisatawan.
 - Etika pelayanan dan keramahan.
 - Komunikasi dasar termasuk bahasa Indonesia yang baik dan bahasa Inggris sederhana.
3. Edukasi Kebersihan Lingkungan dan Manajemen Sampah
 - Workshop pemilahan sampah.
 - Aksi bersih pantai bersama (coastal cleanup).
 - Pemasangan poster ajakan menjaga kebersihan.

4. Pendampingan Lapangan

- Melakukan praktek langsung seperti simulasi pelayanan wisata, patroli kebersihan, dan penyusunan konten promosi.
- Mendampingi UMKM/kelompok masyarakat dalam penerapan materi yang telah diberikan.

5. Evaluasi Kegiatan

- Mengukur peningkatan pengetahuan masyarakat (pre-test vs post-test).
- Menilai perubahan perilaku dan partisipasi masyarakat.
- Mengumpulkan umpan balik untuk penyempurnaan program

BAB IV PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “*Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat Pantai Melayu, Batam*” berlangsung selama periode kegiatan yang telah ditetapkan. Secara umum, kegiatan berjalan lancar dan mendapatkan dukungan positif dari masyarakat serta pengelola Pantai Melayu. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan kami adalah:

1. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

Terjadi peningkatan masyarakat sebesar kisaran 30-50% serta menunjukkan peningkatan kesadaran tentang peran mereka sebagai pelaku utama dalam menjaga citra pantai melayu

2. Peningkatan Keterampilan Hospitality

Melalui sosialisasi PKM ini, masyarakat memperoleh kemampuan dasar mengenai cara menyabut wisatawan, etika pelayanan, komunikasi yang sopan serta penggunaan Bahasa inggris versi sederhana yang dapat digunakan sebagai interaksi dasar

3. Aksi Bersih Pantan dan Tata Kelola Sampah

Kegiatan ini meningkatkan kepedulian warga terhadap kelestarian lingkungan dan memperbaiki kualitas visual Pantai Melayu

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) “*Membangun Kesadaran Pariwisata di Masyarakat Pantai Melayu, Batam*” menghasilkan sejumlah temuan dan dampak yang signifikan bagi masyarakat, lingkungan, serta dinamika pengelolaan destinasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas dan literasi pariwisata pada masyarakat pesisir dapat memberikan pengaruh langsung terhadap kualitas destinasi dan kesiapan masyarakat sebagai pelaku utama pariwisata.

Kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan literasi wisata, partisipasi warga, kualitas lingkungan, serta kemampuan dasar pelayanan wisata di masyarakat Pantai Melayu. Dampak langsung terlihat dalam kebersihan area pantai, berkembangnya potensi UMKM, dan munculnya kelompok masyarakat penggerak yang siap meneruskan upaya pengembangan destinasi secara mandiri. Secara keseluruhan, PKM ini membuktikan bahwa intervensi berbasis edukasi, pemberdayaan, dan pendampingan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola destinasi wisata pesisir. Dampak program tidak hanya terlihat pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada perubahan perilaku, penguatan kelembagaan masyarakat, dan meningkatnya potensi ekonomi lokal. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan pariwisata berbasis masyarakat (community-based tourism) serta memperkuat posisi Pantai Melayu Batam sebagai destinasi yang berdaya saing, ramah, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, W. (2019). *Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di kawasan pesisir*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tourism: Principles and practice*. Pearson Education.
- Damanik, J., & Weber, H. (2006). *Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Sapta Pesona*. Jakarta: Kemenpar.
- Lestari, D. A., & Prabowo, S. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan wisata pesisir berbasis keberlanjutan. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 14(2), 67–78.
- Nugroho, I. (2018). *Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Pitana, I. G. (2009). *Fundamental of tourism*. Yogyakarta: Andi.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Subadra, I. N. (2017). Community-based tourism dan implikasinya terhadap pembangunan destinasi. *Jurnal Kepariwisata Terapan*, 1(1), 55–64.

Lampiran